

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Ramly¹, Amir², Ramli³,

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

³ramli1114419@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 33 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda menggunakan alat bantu statistik *EViews 12 SV*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to prove the influence of managerial ownership, institutional ownership and public ownership on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This type of research is quantitative research. In this research, the data source used is secondary data. The sampling technique in this research used purposive sampling. The sample that met the criteria was 33 companies. The data analysis method used in this research is the multiple regression analysis method using the EViews 12 SV statistical tool. The results of this research show that managerial ownership has a significant positive effect on company value, institutional ownership has a significant positive effect on company value and public ownership has a positive and significant effect on company value.



Mengutip artikel ini sebagai: Ramly, Amir, dan Ramli. 2023. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Tangible Journal*, 8, No. 2, Desember 2023, Hal. 166-178. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.365>.

Volume 8

Nomor 2

Halaman 166-178

Makassar, Desember 2023

p-ISSN 2528-3073

e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk

16 Juni 2023

Tanggal Revisi

7 November 2023

Tanggal diterima

3 Desember 2023

Kata kunci:

Kepemilika Manajerial,
Kepemilikan
Institusional,
Kepemilikan Publik,
Nilai Perusahaan

Keywords:

Managerial Ownership,
Institutional Ownership,
Public Ownership, Firm
Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan publik memberikan indikasi harga saham perusahaan di pasar modal. Kenaikan dan penurunan harga saham berpengaruh besar terhadap kenaikan dan penurunan nilai perusahaan (Dewi dan Sanica, 2017). Peningkatan nilai perusahaan menandakan keadaan *financial performance* yang membaik pada

perusahaan (Ramly, 2022). *Financial performance* merupakan hasil dari pengaplikasian keputusan keuangan dari pihak manajemen dalam perusahaan sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan berdasarkan kepentingan pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini menandakan *financial performance* sebagai penentu peningkatan nilai pada perusahaan merupakan indikator yang dipengaruhi oleh kepentingan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan, yang pada gilirannya memiliki pengaruh langsung pada nilai yang dapat ditambahkan ke perusahaan.

Nilai perusahaan adalah referensi yang memungkinkan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Sebuah bisnis dianggap bernilai jika memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan harga saham. Sebagai akibat langsung dari kenaikan harga saham, nilai perusahaan akan terus naik. Ini menarik minat investor, yang dengan demikian lebih cenderung memasukkan uang mereka ke dalam bisnis yang menunjukkan kemampuan untuk berkinerja baik dalam meningkatkan nilai organisasi di mana mereka memiliki saham.

Salah satu jenis komitmen investor dikenal sebagai struktur kepemilikan dengan tujuan menunjukkan tingkat akuntabilitas untuk setiap bagian bisnis individu. Adanya struktur kepemilikan juga merupakan bentuk dari tata kelola perusahaan (Praditha dkk, 2022). Struktur kepemilikan korporasi dapat berbentuk investor individu, entitas pemerintah, atau sektor swasta (Purba, 2021). Komitmen ini mengharuskan investor untuk menunjuk kontrol kepada manajemen pada tingkat tertentu. Pemilik bisnis akan menunjuk perwakilan ahli yang telah dipilih sebelumnya melalui prosedur seleksi. Para profesional ini kemudian akan melaksanakan tugas pemilik yang terkait dengan manajemen perusahaan, yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pemenuhan keputusan manajemen yang dibuat oleh perusahaan sehubungan dengan keputusan keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen dapat dianggap sebagai tindakan menambah nilai bagi organisasi. Konflik agensi diketahui sering muncul antara manajemen dan pemilik perusahaan seiring dengan peningkatan nilai perusahaan. Perselisihan ini umumnya disebut sebagai perebutan kekuasaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manajemen dan pemilik perusahaan masing-masing memiliki prioritas dan ambisi sendiri untuk bisnis tersebut. Ini menghasilkan peningkatan biaya, yang memperlambat laju kenaikan nilai perusahaan. Untuk meminimalisasi perbedaan pendapat antara manajemen dan pemegang saham maka dibuatlah sistem pengendalian yang dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik sehingga menimbulkan biaya keagenan.

Timbulnya biaya keagenan dalam pengendalian kepentingan pemilik dan manajer, perusahaan berusaha untuk meminimalisir biaya keagenan dengan meningkatkan kepemilikan manajemen dan adanya kepemilikan institusional. Peningkatan tanggung jawab manajemen untuk lebih menghubungkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemilik, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih efektif, yang pada gilirannya memiliki efek pada nilai perusahaan (Endraswati, 2012).

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Agency Theory*

Menurut teori agensi, awal dari hubungan agensi terjadi ketika seorang prinsipal (pemilik) mengontrak agen (manajer) untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajer (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Ichsan (2013), teori keagenan menjelaskan bagaimana pemegang saham berperilaku sebagai prinsipal sementara manajemen beroperasi sebagai agen. Prinsipal yang bertindak sebagai pemilik perusahaan, mendelegasikan kepada agen kemampuan untuk mengoperasikan perusahaan yang dimilikinya. Konflik keagenan adalah akibat dari manajer dan pemegang saham yang memiliki kepentingan yang bertentangan langsung satu sama lain (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Interaksi antara pemilik dan manajer ini, menurut Jensen dan Meckling (1979), akan mengakibatkan penurunan nilai dalam perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam hubungan keagenan, diasumsikan bahwa agen akan bertindak dengan cara konsisten sesuai kepentingan prinsipal apabila kedua belah pihak sama-sama bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan, hubungan keagenan ini dapat semakin menggugah minat investor untuk memberi saham bisnis tersebut.

2. Nilai Perusahaan

Rika dan Islahuddin (2008) mengatakan bahwa nilai pasar adalah definisi dari nilai perusahaan karena dapat memberikan keuntungan paling banyak kepada pemegang saham ketika harga saham naik. Menurut Aprilanda (2013), nilai suatu perusahaan sebanding dengan harga sahamnya, dimana semakin rendah harga saham maka semakin rendah nilai perusahaan atau semakin buruk kinerja usahanya. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), kesempatan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan yang ditentukan oleh indikator nilai pasar. Kenaikan harga saham sebagai ukuran nilai perusahaan merupakan tanda positif pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (*signaling theory*).

3. Kepemilikan Manajerial

Menurut Diah dan Erman (2009), kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan pemegang saham yang dipegang oleh manajer perusahaan yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial merupakan saham manajemen dalam organisasi. Ketika seorang manajer juga memiliki saham di perusahaan, masalah yang dapat muncul antara agen dan prinsipal dianggap dihilangkan. Hal ini karena diyakini bahwa perusahaan mampu menyeimbangkan setiap potensi konflik kepentingan yang mungkin ada antara manajemen dan pemegang saham lainnya ketika manajemen memiliki saham di perusahaan.

4. Kepemilikan Institusional

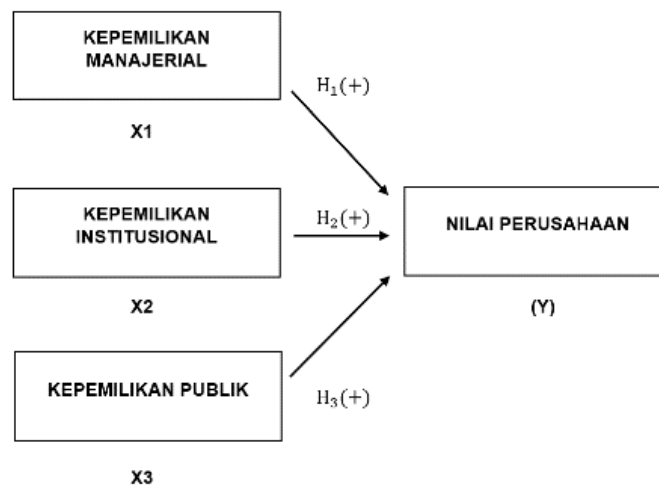
Menurut Tarjo (2008), kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan jenis usaha lainnya disebut sebagai kepemilikan institusional. Akan ada pengaruh yang cukup besar terhadap pengawasan manajemen sebagai akibat dari kepemilikan institusional. Sebab, kepemilikan kelembagaan akan mendorong pemantauan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh sebagai agen pengawas karena besarnya investasi yang dilakukannya di pasar modal. Pengawasan seperti itu niscaya akan menjamin kesejahteraan pemegang saham.

5. Kepemilikan Publik

Menurut Wijayanti (2009), kepemilikan publik adalah persentase dari jumlah total saham perusahaan yang dipegang oleh anggota masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan unik dengan bisnis. Sebagai hasil dari kehadiran kepemilikan publik, manajer akan memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi target kontrol, intervensi, atau jenis tindakan disipliner lainnya dalam struktur kepemilikan perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat (Putri dan Nuzula, 2018).

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar berikut memberikan representasi visual dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka pikir

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), salah satu metode untuk menyelesaikan konflik agensi adalah dengan meningkatkan jumlah kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan agar lebih sesuai dengan kepentingan pemilik dan manajer. Jika manajemen memiliki jumlah kepemilikan saham yang lebih besar di perusahaan,

mereka akan memiliki insentif yang lebih besar untuk berperilaku demi kepentingan terbaik pemegang saham, termasuk diri mereka sendiri.

H₁: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan

Menurut teori agensi Wahidahwati (2001), kepemilikan institusional adalah lembaga pemantau yang memiliki fungsi untuk memberikan pengawasan kepada pihak manajerial. Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam meminimalkan konflik keagenan yang timbul antara pemegang saham dan manajemen. Karena fakta bahwa kepemilikan institusional berbeda dari pembagian minoritas, kepemilikan terfokus dapat memberikan pengaruh manajemen atas kinerja mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Sheiler dan Vishy, 1986).

H₂: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori keagenan, agar bisnis dapat mewujudkan tujuan utamanya, yaitu untuk meningkatkan nilainya, organisasi perlu memiliki akses ke modal yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Memperoleh dana dari sumber luar dapat dilakukan melalui penjualan saham publik.

Menurut Sulistyani (2018), kepemilikan publik mengacu pada masyarakat yang memiliki sejumlah saham. Intervensi kepemilikan publik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik atas saham perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai keseluruhannya.

H₃: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari web resmi BEI www.idx.co.id yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan (Y). Harga saham perusahaan adalah indikator yang baik dari nilai perusahaannya, yaitu harga di mana perusahaan dapat dijual. Harga saham naik sebanding dengan kinerja perusahaan. Metode umum yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan menurut penelitian Nurhayati (2013) adalah price to book value (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Kepemilikan manajerial (X1). Ketika manajemen memiliki saham di perusahaan tempat mereka bekerja, ini disebut kepemilikan manajerial. Rumus berikut digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial dalam satuan persentase:

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Kepemilikan Institusional (X2). Saham dalam perusahaan yang dipegang oleh institusi atau lembaga. Rumus berikut digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional dalam satuan persentase:

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} = \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Kepemilikan publik (X3). Masyarakat yang menjadi pemegang saham, dengan saham yang dimilikinya dalam sebuah perusahaan. Rumus berikut digunakan untuk mengukur kepemilikan publik dalam satuan persentase:

$$KP = \frac{\text{Kepemilikan saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar}} = \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan perhitungan data untuk mengetahui bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tahapan pengujian penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis model estimasi data panel, pemilihan regresi data panel, uji normalitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Alat bantu statistik yang digunakan dalam analisis ini EViews 12 SV.

HASIL PENELITIAN

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari web resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta web resmi perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, sampel yang diperoleh sebanyak 105 data observasi dari 35 perusahaan sampel dikali dengan 3 tahun periode pengamatan. Namun pada pengujian data awal yang kurang baik, maka dilakukan reduksi data yang mengandung outlier yaitu jumlah angka yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan data lainnya, dalam hal ini ditemukan 2 perusahaan yang mengandung outlier, sehingga sampel penelitian menjadi 99 data observasi dari 33 perusahaan sampel dikali 3 tahun periode pengamatan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev.
Kepemilikan Manajerial	99	0.00	0.45	0.090404	0.108175
Kepemilikan Institusional	99	0.14	0.90	0.642222	0.172097
Kepemilikan Publik	99	0.05	0.50	0.236162	0.124857
Nilai Perusahaan	99	0.20	7.80	1.698384	1.626601

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

b. Analisis Model Estimasi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 10:50				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.964889	1.954827	0.493593	0.6227
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	1.665987	2.813442	0.592152	0.5552
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	0.879885	2.071051	0.424850	0.6719
KEPEMILIKAN_PUBLIK	0.075377	2.067759	0.036453	0.9710

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 10:53				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.26371	5.853913	-2.778263	0.0072
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	25.40764	10.68395	2.378114	0.0204
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	16.37398	6.455432	2.536465	0.0137
KEPEMILIKAN_PUBLIK	21.80459	6.111450	3.567826	0.0007

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/18/23 Time: 10:55				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.758151	2.831790	-0.973996	0.3325
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	5.998839	4.119243	1.456297	0.1486
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	4.245592	2.994029	1.418020	0.1595
KEPEMILIKAN_PUBLIK	5.028768	2.982660	1.686001	0.0951

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

c. Pemilihan Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.302148	(32,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	188.909294	32	0.0000

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Diketahui bahwa nilai *Statistic Cross-section Chi-square* sebesar 188,909294 dengan nilai *Probability* 0,0000. Dalam hal ini jika nilai *Probability* lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai *Probability* lebih kecil dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

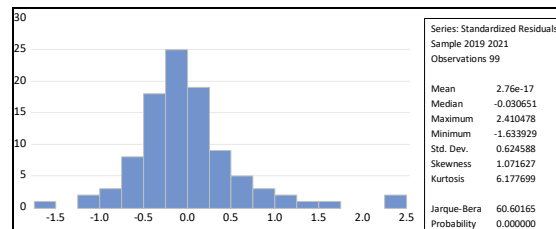
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.021821	3	0.0116

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Hasil uji *Hausman* nilai distribusi statistik Chi-Square adalah sebesar 11,021821 dengan nilai *Probability* 0,0116. Dalam hal ini jika nilai *Probability* lebih besar dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai *Probability* lebih kecil dari 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Hausman* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Lagrange Multiplier* dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena pada uji *Chow* dan Uji *Hausman* menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

d. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

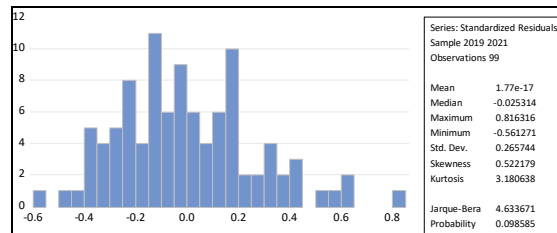


Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan atau probability sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi atau probability yang telah ditetapkan

yaitu 0,05 ($0,000000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal yang berdampak pada model yang tidak bisa memprediksi hasil secara akurat. Untuk memperbaiki masalah tersebut perlu dilakukan tehnik tertentu untuk memperbaiki data. Menurut Santoso (2017) data yang tidak berdistribusi secara normal dapat diatasi dengan melakukan transformasi data yaitu mengubah data kebentuk logaritma, natural atau kebentuk lainnya, kemudian dilakukan pengujian kembali. Hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk logaritma dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi



Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Hasil uji normalitas setelah transformasi data menunjukkan nilai *probability* atau *signifikansi* sebesar 0,098585 yang lebih besar dari taraf *signifikansi* atau *probability* yaitu 0,05 ($0,098558 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

e. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGNILAI_PERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/23 Time: 11:26				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 99				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.391026	2.490667	-3.368988	0.0013
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	11.81412	4.545703	2.598964	0.0116
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	7.925907	2.746595	2.885721	0.0053
KEPEMILIKAN_PUBLIK	10.12647	2.600241	3.894434	0.0002

Sumber: Hasil olah data EViews 12 SV, 2023

Persamaan regresi:

$$Y = -8,391 + 11,814X_1 + 7,925X_2 + 10,126X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -8,391 sehingga jika kepemilikan manajerial (X_1), kepemilikan institusional (X_2) dan kepemilikan publik (X_3) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) adalah -8,391, artinya jika nilai X_1 , X_2 , X_3 turun maka nilai Y juga akan turun.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (b_1) sebesar 11,184 menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional (b_2) sebesar 7,925 menunjukkan kepemilikan institusional memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan publik (b_3) sebesar 10,126 menunjukkan kepemilikan publik memiliki arah positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

f. Uji Hipotesis

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 2,598964 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *probability* 0,01 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 2,885721 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *probability* 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan didapat t hitung 3,894434 lebih besar dari t tabel 1,985251 dengan nilai *probability* 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik secara proporsional dengan tingkat kepemilikan manajemen yang dimiliki perusahaan. Memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen, termasuk dirinya, hal ini menjadi indikator bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan, maka semakin agresif manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Melinda, 2011; Soestio, 2010).

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan dipengaruhi dan akan tumbuh sebanding dengan nilai kepemilikan institusional perusahaan. Selain itu, pemegang saham institusional akan melakukan upaya yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk memaksimalkan laba atas investasi mereka (Haruman, 2008).

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan saham dalam perusahaan, manajer akan memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi target kontrol, intervensi, atau jenis tindakan disipliner lainnya dalam struktur kepemilikan perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat. Artinya, proporsi saham yang dimiliki oleh publik di

korporasi dapat berpengaruh pada pilihan strategis yang dibuat oleh perusahaan yang pada akhirnya berdampak terhadap kenaikan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti presentase kepemilikan manajerial yang tinggi akan membuat manajer untuk lebih jeli dan berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan untuk menghindari kerugian, sehingga hal akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan tersebut.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu menjadi bagian dari pengawas ataupun pemantau dari setiap keputusan yang diambil oleh manajer melalui investasinya yang cukup besar dalam perusahaan.
3. Kepemilikan publik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan saham dalam perusahaan, manajer akan memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi target kontrol, intervensi, atau jenis tindakan disipliner lainnya dalam perusahaan yang melibatkan keterlibatan masyarakat. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pemilihan strategi yang akan dibuat oleh perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas indikator struktur kepemilikan dalam perusahaan seperti kepemilikan pribadi, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing sehingga menggambarkan secara keseluruhan struktur kepemilikan dalam perusahaan.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan satu periode penelitian yaitu tahun 2022 sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., dan Herwiyanti, E. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., dan Saputra, M. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

- (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)*, 5(1), 70-83.
- Astini, N. L. P. N. Y., Rustiarini, N. W., dan Dewi, N. P. S. 2022. Kinerja Lingkungan (Proper), Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 134-146.
- Ayu, P. C., dan Sumadi, N. K. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87-104.
- Azizah, N. H. N. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3).
- Dewi, K. R. C., dan Sanica, I. G. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 231-246.
- Darmayanti, F. E., dan Sanusi, F. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1).
- Damayanti, N. P. W. P., dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575-590.
- Dewi, L. S., dan Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, I. A. P., Merawati, L. K., dan Yuliasuti, I. A. N. 2022. Pengaruh Struktur Modal Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pemerintah dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 322-329.
- Fana, A. A. A., dan Prena, G. D. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17-29.
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Nurvianda, G., Yuliani, dan Ghasarma, R. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 165–177.
- Praditha, R., Megawati, M., & Agustuty, L. (2022). Determinants of Good Corporate Governance (Empirical Studies on Companies Listed on The IDX). *SENTRALISASI*, 11(1), 67-76.

- Purba, I. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29.
- Ramly. 2022. Pengaruh Political Connections, Partial State Ownership dan Dominant Owners terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Mediasi. *Disertasi, Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Unpublished*
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., dan Sugiarti, A. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2).
- Sari, D. M., dan Wulandari, P. P. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA*, 22(1), 1-18.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., dan Runtu, T. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Wida, N. P., dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 575-590.
- Yunitasari, D. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan *Agency Cost* terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Doctoral dissertation, Universitas Widyatama*.